BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, sudah sulit untuk menemukan masyarakat yang tidak berkomunikasi dan dipengaruhi masyarakat yang lain. Di dunia sekarang dan masa yang akan datang, semakin terlihat kenyataan bahwa masyarakat dalam bentuk suatu bangsa akan sulit mewujudkan cita-citanya tanpa bantuan dari negara lain. Kenyataan yang dihadapi oleh semua bangsa dan negara dewasa ini adalah bahwa dengan perkembangan teknologi dan komunikasi dan transportasi, maka interaksi dengan negara lain sudah sangat sulit untuk dihindari. Informasi dari negara lain sangat mudah didapatkan sehingga kejadian-kejadian yang diinformasikan dapat mempengaruhi kehidupan bangsa lain yang menerimanya. Hal tersebut menggambarkan bahwa dunia sedang berada pada era informasi yang membuat pesan dapat diterima dan disampaikan dalam waktu yang sangat cepat.[1]

Pendidikan merupakan suatu disiplin yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Dalam sejarah telah dipaparkan bahwa pendidikan telah mengangkat derajat manusia, sejarah juga telah berpesan bahwa akibat melalaikan pendidikan sehingga manusia telah berada pada lembah kehinaan. Pendidikan bertujuan mengubah nalar, mental dan sikap manusia dari kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik.

---

[1]H. Hadari dan H. Mimi Martini, *Manusia Berkualitas*, (Cet;1, Jakarta; Gadjah Mada University Pres, Yogyakarta, 1994). hal. 176

Pendidikan bagi penganut agama Islam sangat penting. Keutamaannya telah disebutkan dalam Al-Qur'an hingga berulang kali. Bahkan seluruh isi al-Qur'an berkaitan dengan Pendidikan yaitu sesuatu yang mengantar manusia menuju perubahan yang lebih baik. Penekanan untuk mencari ilmu atau berproses pada dunia pendidikan sangat penting. Meskipun keadaan sedang genting (sedang terjadi perang), pendidikan tetap wajib dituntut oleh sebagian dari suatu masyarakat mewakili yang lainnya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Adapun secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan pada dirinya pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap serta selalu ada usaha berupa latihan.[2]

Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah proses penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan oleh seorang tenaga pengajar kepada pihak yang diajar atau terdidik. Menurut paradigma kajian ilmu komunikasi, penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan tersebut akan dinilai efektif dan berhasil apabila terjadi efek serta timbal balik dari pihak penerima pesan.[3] Dalam arti, pihak komunikan mengalami perubahan dalam dirinya,

---

[2]Suharismi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta,1990), hal.19

[3]M. Lingger Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara,2001), hal. 2

baik secara afektif, kognitif, maupun behavior. seiring dengan perkembangan teknologi, dalam proses penyampaian pesan, baik itu secara verbal atau non verbal kerap sekali menggunakan media sebagai saluran pesan yang tujuannya agar proses transformasi informasi bisa berjalan efektif dan berhasil.

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu kegiatan pengolahan dan penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi komputasi elektronik agar menjadi suatu informasi yang efektif dan komunikatif guna disampaikan/ditransmisikan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Perkembangan teknologi yang berlangsung dengan sangat pesat dimulai dari pertengahan abad ke-20 hingga saat ini (awal abad ke-21) telah menyebabkan hampir seluruh aspek dalam kehidupan manusia telah mendapatkan sentuhan teknologi. Teknologi pada dasarnya memang diciptakan untuk mempermudah hidup manusia, sehingga manusia bisa menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya dengan lebih cepat, efektif, efisien dan juga optimal. Dunia pendidikan tidak terlepas dari mendapatkan pengaruh yang besar dariterjadinya perkembangan teknologi yang sangat pesat itu.

Tehnologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang dipicu oleh temuan dalam bidang rekayasa material mikroelektronika. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktifitas manusia kini banyak tergantung kepada tehnologi informasi dan komunikasi.[4]

---

[4] Daryanto, *media pembelajaran perananya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran* (yogyakarta; Gava Media, 2013). Hal. 158

Dewasa ini telah berimbas pada dunia pendidikan, dengan ditandai oleh munculnya berbagai inovasi dan kreasi dalam proses penyampaian bahan ajar kepada peserta didik. Sebagaimana kita ketahui, bahwa dalam proses pendidikan (Core Processes), yaitu pengajaran (teaching), Penelitian (Research), dan Pelayanan (Services), dimana ketiganya menjadi sumber akses bagi penggunaan dan pemanfaatan TI untuk kegiatan pendidikan, dan beberapa diantara sudah banyak diterapkan di lembaga pendidikan baik tingkat dasar maupun tingkat menengah, apalagi di erguruan tinggi. Penggunaan teknologi ini telah berdampak langsung dan tidak terhadap cara penyelenggaraan pendidikan yang mengarah pada peningkatan mutu sumberdaya manusia Konsep tersebut adalah penggunaan teknologi IT untuk membantu tenaga pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, terutama digunakan sebagai alat penggambaran/ ilustrasi dari pelajaran yang sedang diajarkan sehingga peserta didik memperoleh gambaran jelas keterkaitan antara teori dengan gambaran nyatanya. Program aplikasi yang sering digunakan untuk keperluan ini adalah: Simulation Game, Multy media presentation, Interactive Study case, dan sebagainya.[5]

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong usaha usaha ke arah pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru diharapkan dapat menggunakan alat atau bahan pendukung proses pembelajaran dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih atau bahkan lebih dari itu, guru

[5]*Ibid.*, hal. 60

diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sendiri.

Perluasan media menjadi sarana pembelajaran tidak semata berkonotasi media penyampaian dan komunikasi pengajaran, tapi juga sebagai sumber belajar bagi para siswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran serta dalam eksplorasi informasi pengetahuan. Dengan demikian, sarana pembelajaran memiliki signifikasi sangat kuat dalam pembelajaran, tidak hanya dalam transformatif yang mengandalkan ceramah, tapi juga untuk pembelajaran yang berbasis konstruktivisme yang berbasis aktifitas dan kreativitas siswa dalam melakukan eksplorasi dan informasi pengetahuan untuk mereka bahas dan simpulkan yang pada akhirnya kualitas belajar bisa dibuktikan.

Tantangan tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan tersebut dimaksudkan agar dapat membantu proses pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Di samping itu, pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. [6]

Berdasarkan observasi di lapangan dan alasan peneliti memilih MAN 2 Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena lembaga pendidikan tersebut

---

[6]Grolier International, *Ilmu Pengetahuan Populer*, (Jilid 10, Jakarta, Ikrar Mandiri Abadi, 2004). Hal. 180

merupakan lembaga pendidikan yang maju. MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya sudah menerapkan multimedia dalam pembelajaran termasuk di dalamnya media berbasis komputer dan internet. Pembelajaran PAI di sana sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga para guru dalam pengajarannya lebih dominan dalam menggunakan media berbasis TIK. Tentunya, dalam pemanfaatan media tersebut juga tidak lepas dari bimbingan guru, sehingga dampak negatif dari ooenggunaan media tersebut bisa diminimalisir. Oleh karenanya, hasil belajar daripada para siswanya tidak diragukan lagi dengan adanya pembelajaran aktif sebagai dampak positif penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran. MAN 2 Tulungagung juga terbukti maju dalam hal prestasi akademik antara lain meraih prestasi juara 1 tingkat Nasional Olimpiade Biologi tahun 2013, juara 1 Olimpiade agama tingkat Kabupaten tahun 2014, juara 1 lomba memandikan jenazah dan juara 3 lomba praktek sholat tingkat kabupaten.[7]

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka peneliti membatasi fokus permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang "Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran fiqih di Man 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016"

[7]Wawancara dengan Sugeng. S.Ag, di MTsN Tulungagung (teman sejawat), 12.00-12.30 WIB, tanggal 18 Maret 2015

dan dalam fokus penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada materi pembelajaran Fiqih

2. Pertanyaan Penelitian

Bertolak dari Konteks Penelitian di atas, maka berikut ini penulis akan merumuskan rumusan masalah yakni:

a. Bagaimana cara guru dalam memanfaatan komputer dan internet di MAN 2 Tulungagung dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran PAI?
b. Apakah kelebihan dan kekurangan media komputer dan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya ada tujuan penelitian yang harus tercapai dari sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara guru dalam memanfaatan komputer dan internet di MAN 2 Tulungagung dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran PAI.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media komputer dan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MAN 2 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang terkait dengan media pembelajaran. Media

pembelajaran merupakan salah satu topik krusial dalam ilmu pendidikan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi pendidikan.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para guru, bagi sekolah yang diteliti, bagi penulis sendiri serta calon peneliti selanjutnya.

Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Fiqih

   Manfaat penelitian bagi guru fiqih ialah mereka akan mendapatkan masukan konstruktif untuk bahan peningkatan kualitas kinerja mereka, sehingga mereka akan berusaha lebih baik dalam melaksanakan tugasnya dan memanfaatkan media pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

   Manfaat penelitian bagi sekolah yang diteliti adalah akan dapat merumuskan lebih konkrit tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan internet.

3. Bagi Penulis

   Manfaat penelitian bagi penulis sendiri adalah untuk bekal penulis ketika terjun secara langsung dalam dunia pendidikan setelah masa studi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan penelitian awal bagi mereka yang tertarik dengan masalah tersebut.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

Penelitian ini berjudul "Peran Media Berbasis Tehnologi Informasi dalam Meningkatkan Kualiatas Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di MAN 2 Tulungagung.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam memahami arti dan makna yang terkandung dalam judul di atas, maka akan dikemukakan secara konseptual sebagai berikut:

a. Media Berbasis Teknologi Informasi

Media pembelajaran berbasis tehnologi informasi terbentuk dari kata media, pembelajaran dan berbasis Komputer. Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin, medius, yang artinya "tengah", "perantara", atau "pengantar". Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jama' dari "medium". Secara harfiah berarti perantara atau pengantar.[8] Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*).[9] Zakiah Drajat menyebutkan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan yaitu lebih bermakna sebagai sarana pendidikan. Pembelajaran adalah proses transformasi atau juga transfer pengetahuan antara guru dan murid. Tehnologi informatika ini dalam pembahasan disingkat menjadi TI, pada umumnya sudah banyak

[8]A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2002), hal. 2

[9]Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007). Hal. 16

digunakan untuk berbagai macam keperluan, tetapi seiring perkembanganya, sekarang ini sudah mulai digunakan untuk proses pembelajaran di dunia pendidikan.[10] Fenomena seperti ini sudah barang tentu merupakan hal yang sangat menguntungkan, dan harus digunakan sebaik-baiknya guna mendukung segala tugas dan kewajibanya sehari-hari. Peneliti memanfaatan perkembangan teknologi ini adalah dengan pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan program aplikasi dari Komputer dan internet dalam bentuk Microsoft Power Point.

b. Fiqih,

Fiqih merupakan suatu upaya yang terstruktur untuk membentuk manusia yang berkarakter sesuai dengan konsekuensinya sebagai seorang muslim. Dalam perjalanannya ada tiga jalan yang harus ditempuh untuk mengupayakan hal tersebut, yaitu:

1) Penanaman Aqidah Islam berdasarkan pemikiran yang matang dan dijalankan dengan cara yang damai,
2) Menanamkan sikap konsisten pada orang yang sudah memiliki aqidah Islam agar segala tindak tanduk dan cara berpikirnya tetap berada pada jalurnya sebagai seorang muslim, dan
3) Mengembangkan kepribadian Islam pada mereka yang sudah memilikinya dengan cara mengajaknya untuk bersungguh-sungguh menjalankan cara-cara hidup umat Islam, dalam artian semua

[10] Daryanto, *Media Pembelajaran Perananya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (yogyakart :gava media, 2013). Hal. 159

pemikiran dan amalannya sesuai dengan kodratnya sebagai seorang muslim.

Penguasaan ilmu-ilmu teknik dan praktis serta latihan-latihan keterampilan dan keahlian juga merupakan tujuan pendidikan Islam, yang harus dimiliki umat Islam dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah swt.

Sebagai penguasaan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, rekayasa Industri, penerbangan, pertukangan, dan lainnya juga sangat diperlukan oleh umat manusia. Hal itu termasuk wajib hukumnya.

Lembaga pendidikan semestinya dapat menghasilkan calon-calon penerus yang tinggi secara sumber daya manusianya. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang ada harus memadukan seluruh unsur pembentuk pendidikan yang unggul.

2. Operasional

Berdasarkan batasan penegasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa media berbasis tehnologi informasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar Fiqih dari sumber belajar ke murid, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sedemikian rupa sehingga kualitas belajar Fiqih menjadi lebih efektif dengan bantuan seperangkat teknologi komputer dan internet. Adapun aspek Fiqih itu mencangkup beberapa materi diantaranya yaitu, Hudud, Qoshos, “Pemanfaatan Media berbasis tehnologi informasi dalam Meningkatkan

Proses Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”